

**PENGARUH PERILAKU *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*
(CEO) NARSISME, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS
KAS BEBAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Manajemen



Diajukan oleh :

OKTAVIA RACHMAH FAIZAH

NIM. 2022100008

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

Juli 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERILAKU *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*
(CEO) NARSISME, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS
KAS BEBAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

Diajukan Oleh:

OKTAVIA RACHMAH FAIZAH

NIM. 2022100008

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas
Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0619076801

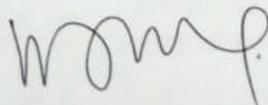
Pembimbing Pendamping



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERILAKU *CHIEF EXECUTIVE OFFICER*
(CEO) NARSISME, UKURAN PERUSAHAAN, DAN ARUS
KAS BEBAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

Diajukan Oleh:

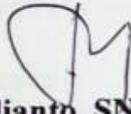
OKTAVIA RACHMAH FAIZAH

NIM. 2022100008

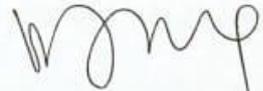
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal 8 Agustus 2024

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Arif Julianto, SN, S.E., M.Si.
NIDN. 069076801



Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA
NIDN. 0620017001

Anggota

Anggota



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0619076801



Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si.
NIDN. 0605017702

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi & Psikologi



Dr. H. Arif Julianto, SN, S.E., M.Si.
NIDN. 069076801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavia Rachmah Faizah

NIM : 2022100008

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh CEO Narsisme, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Oktavia Rachmah Faizah

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia sangat amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al Baqarah: 216)

Semakin ikhlas semakin tenang. Belajarlah untuk berlapang dada, karena tidak semua yang kita inginkan itu terbaik menurut Allah. Sesulit apapun keadaanmu, ajarilah hatimu agar bisa menerima keadaan tanpa membenci.

(Habib Umar bin Hafidz)

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam-pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya

(Q.S Yasin: 40)

Don't wait for someone to bring you flowers,

Plan your own garden and decorate your own soul.

(S.hukr)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih yang telah memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Penulis persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Bapak dan Ibu tercinta, Sri Utama dan Tatik Rahayuningsih dua orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan alasan untuk tetap bertahan dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang dan mengupayakan segala hal sehingga saya bisa berada di titik ini, terimakasih untuk semua doa yang bapak dan ibu langitkan untuk kelancaran saya dalam menyusun skripsi ini. Hiduplah lebih lama lagi, masih banyak perjalanan dan pencapaian hidup saya yang membutuhkan kalian.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara-saudara saya, Rika Wulandari dan Aditya Sendy Dewanto. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan dukungan yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada orang yang tidak sedarah namun selalu ada sahabatku Rahma Sina Putri Ningsih dan Reni Wahyuningtyas Utami, terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan membantu ketika penulis memiliki kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-temanku, Wulandari, Kharisma, Giyani, dan Helwa yang selalu memberikan semangat, dan dukungan dalam proses mengerjakan skripsi.
5. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2020. Terima kasih atas semua kenangan yang kita buat Bersama
6. Almamater kebanggaan, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh CEO Narsisme, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022”** Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penelitian, kemampuan, dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karenanya dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.

5. Ibu Cahaya Nugrahani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Sri Utama dan Ibu Tatik Rahayuningsih yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
8. Sahabat-sahabat penulis yang selalu menyemangati dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Untuk diri saya sendiri terimakasih telah kuat sampai detik ini dan terus semangat hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan, tetap hidup karena ini awal dari segalanya masih banyak mimpi yang harus diraih.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan ke depannya menjadi lebih baik lagi. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain dan pembaca.

Klaten, Juli 2024

Oktavia Rachmah Faizah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian	21
C. Model Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Populasi dan Sampel	27
B. Data dan Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	29
E. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Uji Statistik Deskriptif.....	42

C. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Multikolinearitas.....	46
3. Uji Heteroskedastisitas.....	47
D. Uji Hipotesis	48
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
2. Uji F (Simultan).....	49
3. Uji Parsial (Uji-t).....	50
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	52
E. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

ABSTRAK

Oktavia Rachmah Faizah. NIM 2022100008. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Perilaku *Chief Executive Officer* (CEO) Narsisme, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CEO narsisme, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 sampel perusahaan. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji. Simultan, uji parsial, uji koefisien determinasi)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO narsisme berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan arus kas bebas tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

Kata kunci: CEO Narsisme, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Oktavia Rachmah Faizah. NIM 2022100008. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University, Klaten. "The Influence of Narcissistic Chief Executive Officer (CEO) Behavior, Company Size, and Free Cash Flow on Financial Performance in Technology Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022."

This research aims to examine the influence of CEO narcissism, company size, and free cash flow on corporate financial performance in technology companies listed on the IDX in 2022. The population for this research consists of technology companies listed on the IDX in 2022. The sample size for this research is 40 companies, selected using a purposive sampling technique. The analytical methods used include descriptive tests, assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), and hypothesis tests (multiple linear regression analysis, simultaneous test, partial test, and coefficient of determination test).

The research results show that CEO narcissism has a significant negative effect on financial performance, company size has a positive effect on financial performance, and free cash flow has no effect on financial performance.

Keywords: CEO Narcissism, Company Size, Free Cash Flow, Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0, teknologi mempunyai peran krusial dalam mengubah kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi telah muncul sebagai katalis utama perubahan global dalam aspek kehidupan manusia. Mulai dari kemajuan dalam komputasi, kecerdasan buatan, hingga perubahan transformatif dalam transportasi dan komunikasi. Teknologi terus memperluas cakrawala mengenai segala aspek yang bisa dicapai. Di era kontemporer ini, kemajuan teknologi tidak hanya mempercepat operasional bisnis dan meningkatkan efektivitas, tetapi juga merubah cara kita berinteraksi, belajar, dan menciptakan nilai. Seiring dengan perkembangan teknologi yang tiada henti, terdapat tantangan baru bermunculan termasuk pengelolaan data yang aman dan pertimbangan etis dalam penerapan kecerdasan buatan. Namun demikian, ditengah peluang yang tak terbatas dan inoasi tiada henti, teknologi tetap menjadi landasan dalam membentuk masa depan yang lebih cemerlang dan saling terhubung secara global. Integrasi teknologi telah menyatukan dunia lebih erat, menghapuskan batas-batas geografis, dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan dan persaingan bisnis secara global (Lestari dan Merthayasa, 2022).

Teknologi saat ini banyak digunakan dalam berbagai poros kehidupan, terutama pada generasi *alpha* yang lebih dikenal sebagai generasi *digital native* karena terlahir di dunia yang sepenuhnya terintegrasi dengan teknologi, media sosial, dan global. Teknologi juga berperan penting dalam mengubah secara mendasar pandangan bisnis. Teknologi telah menghubungkan dunia menjadi satu entitas yang lebih terintegrasi dan berinteraksi. Pesatnya perkembangan teknologi membuat teknologi menjadi kebutuhan pokok, di era ini hampir seluruh aspek kegiatan melibatkan teknologi. Teknologi menjadi poros kehidupan di segala aspek terbukti dengan adanya perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di sektor teknologi seperti *twitter*, *apple*, *zoom*, *e-commerce*, *facebook* yang tetap eksis dan terus banyak penggunaannya hingga saat ini.

Perusahaan-perusahaan di sektor teknologi memegang posisi penting dalam memajukan inovasi, meningkatkan efektivitas, dan menghasilkan prospek baru untuk ekspansi ekonomi. Dalam berbagai bidang seperti perangkat lunak, perangkat keras, kecerdasan buatan, hingga *Internet of Things* (forbes.com, 2023). Perusahaan teknologi selalu mengubah metode operasi, komunikasi, dan gaya hidup. Perusahaan teknologi dikenal dengan dedikasinya terhadap inovasi, terus mendorong batas-batas kemajuan teknologi dengan menciptakan produk dan layanan baru. Dorongan untuk berinovasi berasal dari penelitian ekstensif, upaya pengembangan, dan kemitraan dengan para ahli di berbagai bidang. Selain itu, perusahaan teknologi membina ekosistem yang memfasilitasi perluasan berbagai

industri dengan menawarkan *platform* dan infrastruktur, mereka memberi perusahaan akses terhadap sumber daya penting yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan daya saing global. Contohnya, *platform cloud computing* yang memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, dan analisis data yang efisien untuk perusahaan diseluruh penjuru dunia. Di masa yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi, perusahaan teknologi berperan penting dalam menciptakan masa depan yang menjanjikan. Melalui upaya terus-menerus dalam melakukan inovasi, membina kolaborasi, dan mendorong inklusivitas, mereka berkontribusi dalam membangun masyarakat global yang saling terhubung, efisien, dan sadar lingkungan.

Perkembangan teknologi di Indonesia menjadi sorotan beberapa tahun terakhir. Indonesia telah mengalami ekspansi yang signifikan disektor teknologi, hal ini didorong oleh berbagai faktor seperti meningkatnya penggunaan internet, integrasi teknologi digital yang cepat, dan dukungan pemerintah yang bertujuan untuk memelihara lingkungan *startup* dan kemajuan teknologi. Salah satu faktor utama yang mendukung kemajuan teknologi yaitu meningkatnya aksesibilitas internet diseluruh Indonesia. Sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48% masyarakat Indonesia sudah mengakses internet pada tahun 2022, dan 62,10% ditahun 2021. Signifikannya penggunaan internet mencerminkan lingkungan keterbukaan informasi serta penerimaan masyarakat atas kemajuan teknologi yang menandakan pergeseran menuju masyarakat informatif (bps.go.id, 2022). Dengan meningkatnya

penggunaan internet, terdapat basis konsumen yang luas dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan teknologi secara nasional. Hal ini menghadirkan peluang besar bagi perusahaan-perusahaan ini untuk meningkatkan penawaran dan produk digital mereka, mulai dari *e-commerce*, layanan kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Adanya fenomena meningkatnya penggunaan internet seluler menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor teknologi.

Di Indonesia ada 46 perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI, sektor teknologi mencakup *online application & service, IT service & consulting, software, network equipment, computer hardware, electronic equipment, instrument & components* (idxchannel.com, 2023). Pada era industri 4.0 yang serba canggih tersebut mendorong perusahaan-perusahaan sektor teknologi untuk terus berinovasi guna mempertahankan tujuan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, dengan mempertahankan kinerja keuangan perusahaan tentunya bisa menjadi pertimbangan oleh para investor untuk berinvestasi.

Kinerja keuangan mengacu pada sebuah analisis yang dijalankan guna memahami berapa jauhnya suatu perusahaan sudah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan tepat serta akurat. Kinerja perusahaan memberi gambaran terkait kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dianalisa menggunakan alat analisis keuangan untuk menginformasikan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan dan mengindikasikan kinerja pada jangka waktu khusus (Anggraeni, *et al.*, 2020). Informasi

mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dimaksudkan untuk membantu *stakeholder* melihat bagaimana perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan keuangan dan menjalankan pengambilan keputusan yang tepat. Hasil evaluasi kinerja keuangan juga sangat dibutuhkan *stakeholder* untuk memahami status dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Sukmawati, *et al.*, 2022). Perusahaan akan memperlihatkan prospek kinerja yang baik apabila dilihat melalui pertumbuhan profitabilitasnya, salah satunya yaitu *Return on Asset* (ROA).

Suatu rasio yang umum dipergunakan dalam pengukuran kinerja keuangan yaitu ROA. ROA ialah rasio yang mewakili pengembalian atas kegiatan suatu perusahaan, sehingga merupakan rasio yang dipergunakan dalam pengukuran kemampuan perusahaan saat mencetak laba (Wijaya, 2019). Makin tinggi ROA memperlihatkan bahwa penggunaan aset perusahaan pun makin efisien dan kebalikannya apabila apabila nilai ROA makin kecil maka akan makin rendah pula tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan (Muttiarni, *et al.*, 2022).

Terdapat banyak aspek yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan contohnya dari sisi internal, khususnya bagaimana peran dan perilaku seorang pemimpin perusahaan. Perusahaan dipimpin oleh seseorang yang biasa disebut dengan direktur utama atau *Chief Executive Officer* (CEO). Seorang CEO merupakan pimpinan tertinggi di sebuah perusahaan. Tugas utama seorang CEO meliputi pengambilan keputusan

strategis, pengelolaan sumber daya perusahaan, dan menjadi perantara antara dewan direksi dan operasional perusahaan. CEO seringkali menjadi perwakilan publik perusahaan. Mereka dipilih oleh dewan direksi dan pemegang saham, dan bertanggung jawab kepada ketua dan dewan yang ditunjuk oleh pemegang saham. CEO memiliki peranan penting dalam mengambil keputusan besar yang mempengaruhi kinerja perusahaan, termasuk kebijakan keuangan, pengembangan produk, dan ekspansi pasar. Selain itu, CEO juga bertanggung jawab untuk memastikan visi perusahaan diimplementasikan secara efektif dan efisien diseluruh organisasi. Dalam perannya sebagai pemimpin, seorang CEO perlu memiliki sifat kepemimpinan yang kuat, seperti kapasitas untuk menginspirasi, mendorong, dan memimpin timnya menuju pencapaian. Mereka juga harus menunjukkan kemahiran dalam menangani risiko, menghadapi tantangan yang rumit, dan membuat keputusan yang sulit ditengah ketidakpastian. Selain itu, komunikasi yang efektif dengan beragam pemangku kepentingan, mulai dari karyawan hingga rekanbisnis dan perwakilan media sangat penting bagi CEO (Investopedia.com, 2024). Mengemban peran sebagai seorang pemimpin memerlukan dedikasi yang tinggi dan tekad yang kukuh terhadap visi perusahaan. CEO harus bekerja keras, mengorbankan waktu dan tenaga guna menjamin kesuksesan organisasi. Namun, kesempatan untuk memimpin sebuah entitas dan mewujudkan perubahan positif bagi masyarakat adalah salah satu hal yang memuaskan bagi seorang CEO. Oleh karena itu banyak lembaga yang memberikan apresiasi kepada

para CEO, atas pencapaian seorang CEO dalam mengembangkan perusahaannya.

Di Indonesia, penghargaan untuk CEO seringkali menjadi cerminan dari prestasi dan kontribusi luar biasa yang mereka berikan terhadap perkembangan perusahaan dan ekonomi negara. Penghargaan terhadap para CEO di Indonesia digelar kembali oleh *The Economics*. Penghargaan Indonesia *Best CEO 2023* yang sudah memasuki tahun keempat ini diberikan terhadap CEO dari berbagai industri. Acara tersebut meliputi “*Indonesia Best CEO Awards 2023 Employees’ Choice*” dan “*Indonesia Most Popular CEO Awards*” (*theconomics.com*, 2023). Menurut Menteri Perdagangan, para CEO unggulan yang terpilih adalah mereka yang mampu mentransformasi institusi atau perusahaan yang dipimpinnya menjadi entitas berkelas global (*kemendag.go.id*, 2023).

Salah satu CEO yang mendapatkan penghargaan yaitu CEO PT Global Digital Niaga (Blibli) dalam kategori *In Online Mall Category*. Kusumo Martono merupakan CEO dan *Co-Founder* Blibli. Pria kelahiran Semarang ini adalah lulusan teknik industri dari *Lowa State University*. Beliau kemudian mengambil S2 di *Georgia Institute of technology*, dengan jurusan yang sama. Pada tahun 2010 Kusumo ditunjuk menjadi CEO dari Blibli karena kinerja dari Kusumo yang baik dalam menilai kesempatan bisnis yang baru, membantu mencapai peningkatan kemampuan dan keterampilan tim. Dalam kepemimpinannya di Blibli, Kusumo selalu mengambil inspirasi dari nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tuanya. Dia mengimplementasikan

budaya kerja *RESPECT*, yang mencakup *Risk-Taking, Excellence, Serving, Passionate & Proud, Encourage, Growth & Innovation, Customer Focus, dan Teamwork* (entrepreneur.bisnis.com, 2021). Dengan menerapkan budaya *RESPECT* dalam kepemimpinannya membuat Kusumo mendapatkan penghargaan *Indonesia best CEO 2023* yang digelar oleh *The Iconomics*.

Karakteristik dari kepemimpinan seorang *Chief Executive Officer* (CEO) berpotensi memengaruhi kinerja suatu perusahaan contohnya yaitu perilaku narsisme (Maduwu dan Simbolon, 2023). Menurut *American Psychiatric Association* (2013), narsisme mengarah pada pola atensi dan tindakan yang berlebihan, kebutuhan untuk dikagumi, dan kurangnya rasa empati (Cahya, *et al.*, 2021). Narsisme sendiri merujuk kepada konstruksi psikologis yang berkenaan pada ciri-ciri kepribadian seperti rasa bangga diri, kekuasaan, kesuksesan, dan keyakinan bahwasanya dirinya adalah orang yang spesial, terutama penguatan citra diri melalui kekaguman, perhatian, dan pujian eksternal (Muttriani, *et al.*, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya CEO yang narsis cenderung agresif pada pelaporan keuangan. Hal tersebut diakibatkan oleh keberanian mereka dalam pengambilan risiko, kurangnya menghargai aturan, memiliki integritas yang rendah, serta kurang memiliki etika (Cahya, *et al.*, 2021). Dalam penelitian yang dijalankan Muttriani, *et al.*, (2022) yang mengungkapkan bahwasanya CEO Narsisme memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif. Sementara dalam penelitian yang

dijalankan Maduwu dan Simbolon, (2023) mengungkapkan bahwasanya CEO narsisme tidak memiliki pengaruh atau memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif.

Selain CEO narsisme dapat mempengaruhi kinerja keuangan, keberhasilan finansial suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukurannya. Ukuran suatu perusahaan dipandang penting karena berfungsi sebagai acuan bagi investor untuk memitigasi risiko investasi atau merumuskan rencana investasi (Muttiarni, *et al.*, 2022). Ukuran perusahaan mengacu pada besarnya atau skala suatu perusahaan. Ada keyakinan bahwasanya perusahaan dengan ukuran dan ruang lingkup yang lebih besar mempunyai keuntungan dalam mendapat dana baik dari sumber internal serta eksternal, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada kesuksesan finansial mereka (Ernawati dan Santoso, 2021).

Menurut Shinta dan Arisman, (2023) serta Maryadi, dan Dermawan, (2019) mengungkapkan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara positif. Hal itu bertentangan dengan Simamora, *et al.*, (2022) yang mendapati bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan sebuah perusahaan secara negatif.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi kinerja keuangan yakni arus kas bebas. Arus kas bebas ialah kas entitas bisnis yang bisa dilikuidasi dan didistribusikan terhadap debitor ataupun pemegang saham yang telah melakukan penyertaan modal pada saham atau aktiva tetap. Sesudah entitas bisnis melunasi seluruh investasi serta modal kerja dari aktivitas manajemn

untuk membangun usaha. Dapat kita simpulkan bahwasanya arus kas bebas ialah sisa kas perusahaan (Muharromi, 2021). Perusahaan mungkin menggunakan arus kas bebas yang tersedia untuk inisiatif yang menguntungkan guna meningkatkan pendapatan operasional dan meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dijalankan Kusyiah, *et al.*, (2022) serta Muhharomi, *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwasanya arus kas bebas memengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan secara positif. Hal tersebut bertentangan akan penelitian yang dijalankan Hong dan Shuting (2012) yang mengungkapkan bahwasanya arus kas bebas memengaruhi kinerja keuangan secara negatif.

Meskipun banyak penelitian terdahulu yang mengeksplorasi kinerja keuangan perusahaan, masih terdapat kesenjangan dalam literatur yang membahas kinerja keuangan perusahaan. Kebaruan pada penelitian ini adalah penambahan variabel baru yang diadaptasi dari penelitian yang dijalankan Maduwu dan Simbolon (2023) dengan menambahkan variabel arus kas bebas. Dengan mengintegrasikan variabel-variabel baru tersebut, penelitian ini berupaya memberi kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika kinerja keuangan di sektor teknologi. Pendekatan ini tidak hanya mengisi kesenjangan dalam literatur, tetapi juga menawarkan wawasan praktis bagi para pemangku kepentingan pada pembuatan keputusan strategis yang lebih baik di masa depan.

Dilihat dari uraian latar belakang masalah itu, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Perilaku *Chief Executive Officer* (CEO) Narsisme, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian pada latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini yakni.

1. Apakah terdapat pengaruh CEO narsisme terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yakni.

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah CEO narsisme memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022.

3. Untuk menguji dan menganalisis apakah CEO arus kas bebas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai temuan penelitian yang hendak dilaksanakan, harapannya dapat menghasilkan manfaat yang mencakup:

1. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian diharapkan bisa menjadi tambahan informasi serta menjadi evaluasi bagi perusahaan terkait dengan kinerja keuangan dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan supaya lebih baik lagi ke depannya.

2. Bagi *Stakeholder*

Penelitian ini harapannya bisa menjadi sumber informasi untuk *stakeholder* pada pengambilan keputusan terkait dengan kinerja keuangan di dalam perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel CEO narsisme, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini harapannya bisa menjadi sumber informasi serta acuan bagi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, secara khusus yang berkenaan pada kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh CEO narsisme, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai hasil dari pembahasan yang sudah dijalankan, maka dapat ditarik simpulan terkait pengaruh CEO narsisme, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2022 sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narsisme CEO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar -0.248 dan nilai signifikansi 0.003, jelas bahwa CEO dengan sifat narsistik cenderung membuat keputusan yang berisiko dan berorientasi pada diri sendiri, yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham atau tujuan jangka panjang perusahaan. Sifat narsistik dapat mengarah pada keputusan strategis yang kurang matang, kurangnya pengambilan keputusan yang inklusif, dan fokus berlebihan pada hasil jangka pendek, yang secara keseluruhan menciptakan lingkungan yang tidak kondusif untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar 0.106 dan nilai signifikansi 0.002, perusahaan yang lebih besar memiliki kemampuan untuk mengurangi biaya agensi,

meningkatkan efisiensi operasional, mengakses modal dengan lebih baik, dan mengelola risiko secara lebih efektif. Perusahaan besar dianggap lebih stabil dan memiliki prospek jangka panjang yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar -0.129 dan nilai signifikansi 0.581 , nilai arus kas bebas yang tinggi tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Dalam industri teknologi yang dinamis, arus kas bebas yang tinggi dapat menimbulkan masalah agensi dan *overinvestment*, serta prioritas penggunaan yang berbeda, seperti investasi dalam penelitian dan pengembangan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghasilkan dampak positif pada kinerja keuangan. Selain itu, fokus pada R&D dan inovasi produk mungkin memiliki siklus pengembalian yang lebih panjang, sehingga dampaknya tidak langsung terlihat dalam periode yang diukur dalam penelitian ini.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian dan simpulan yang sudah dijabarkan tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran, yakni:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan teknologi perlu fokus pada pengembangan mekanisme pengawasan dan kontrol yang kuat untuk mengurangi risiko masalah

agensi yang bisa timbul dari arus kas bebas yang tinggi. Implementasi tata kelola perusahaan yang efektif akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dan optimal. Selain itu, memberikan pelatihan kepemimpinan yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan kolektif dan inklusif dapat membantu mengurangi dampak negatif dari sifat narsistik CEO, serta meningkatkan efektivitas pengawasan dan kontrol internal perusahaan. Perusahaan juga perlu memiliki strategi yang jelas dan terencana untuk penggunaan arus kas bebas, seperti investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) serta inovasi produk yang dilakukan dengan pertimbangan matang agar dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan dalam jangka panjang.

2. Bagi *Stakeholder*

Stakeholder harus mempertimbangkan kepribadian CEO, karena CEO yang narsistik sering kali mengambil keputusan berisiko tinggi yang mungkin tidak menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang. Sehingga, *Stakeholder* harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap gaya dan sejarah kepemimpinan CEO sebelum terlibat lebih jauh dengan perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan dapat menjadi indikator kuat stabilitas dan kinerja keuangan. Maka para *Stakeholder* didorong untuk fokus pada perusahaan teknologi yang lebih besar dan mapan dengan arus kas positif dan prospek jangka panjang yang menjanjikan. Penting juga untuk menilai bagaimana perusahaan mengelola arus kas bebasnya

memprioritaskan perusahaan dengan pendekatan yang jelas dan strategis dalam memanfaatkan arus kas bebas, seperti berinvestasi pada usaha yang menguntungkan atau mengembangkan produk inovatif. Hindari perusahaan yang mungkin menyalahgunakan arus kas bebas untuk proyek yang kurang efektif, karena hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan dan kepentingan *Stakeholder*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan periode waktu yang lebih panjang untuk mengamati pengaruh arus kas bebas terhadap kinerja keuangan, karena hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak investasi strategis dalam jangka panjang. Selain CEO narcissisme, ukuran perusahaan, dan arus kas bebas, peneliti bisa mengeksplorasi berbagai faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan teknologi, seperti inovasi teknologi, budaya organisasi, dan dinamika pasar. Mengingat industri teknologi yang sangat dinamis, penelitian yang lebih spesifik terhadap sub-sektor teknologi tertentu (misalnya, perangkat lunak, perangkat keras, layanan internet) dapat memberi wawasan yang lebih mendalam terkait berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di tiap-tiap sub-sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., dan Siregar, M. E. S. (2023). Pengaruh *CEO Characteristics* terhadap Firm Performance Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., dan Rusliansyah, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. *Akuntanbel*, 17(1), 163-171.
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., dan Juanda, J. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., dan Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Azzahra, A. S., dan Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13-20.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 26 April 2024.
- Budiardi, B. A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Biaya Agensi dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 7(2).
- Bursa Efek Indonesia. *Profil Perusahaan Tercatat*. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada tanggal 26 April 2024
- Brigham, Eugene F, dan Joel. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (14th Ed.)*. (J. Sabation, Ed.) Boston: Cengage Learning.
- Candy, C. (2023). CEO Narcissism and CEO Overconfidence on Firm Performance: The Role of Capital Structure as Mediating Variable. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Cahya, N., Emrinaldi, N. D., dan Nanda, M. F. (2021). Pengaruh Pendidikan CEO, Gender CEO, Usia CEO, dan Narsisme CEO terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1-14.
- Chatterjee, A., dan Hambrick, D. C. (2007). It's all about me: Narcissistic chief executive officers and their effects on company strategy and performance. *Administrative Science Quarterly*, 52(3), 351-386.
- Christian, P. G., dan Sulistiawan, D. (2022). When Narcissus Became A CEO: CEO Narcissism and Its Effect on Earnings Management. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 135-148.

- Cloudcomputing. (2022). Tokopedia Persiapkan SDM dan Teknologi Menuju Era Industri 4.0. <https://www.cloudcomputing.id/>. Diakses pada 15 Juli 2024
- E. Meiliya. (2022). “Pengaruh Narsisme Ceo Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi”.
- Entrepreneur Bisnis. (2021). *Perjalanan Karir Kusumo Martanto, hingga Menjadi CEO & Co-Founder Blibli*. <https://entrepreneur.bisnis.com/>. Diakses pada 26 April 2024.
- Ernawati, E., dan Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231-246.
- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fionita. (2021). CEO Overconfidence, Investment Decisions and Firm Value in Indonesia, ” Vol. 6239, Pp. 49–58.
- Fionita, I., Lestari, N. T., Situmorang, K. S., Nurbaiti, L., Listya, A. C., Brilian, N. D., dan Adelia, S. (2022). The Influence of CEO Narcissism on Financial Performance with Corporate Social Responsibility (CSR) As A Mediating Variable. *In Proceeding International Conference on Information Technology and Business* (Pp. 99-108).
- Firmansyah, A. A., Sahab, M. T. Z., dan Wisudanto, W. (2023). The Influence of Investment Decisions, Free Cash Flow, and Debt Policy on The Financial Performance of Construction Companies. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 1719-1734.
- Forbes. (2023). *The Impact of Digital Transformation on Business Models: Opportunities and Challenges*. <https://www.forbes.com/>. Diakses pada tanggal 26 April 2024.
- Forbes. (2024). *Leadership Evolution: Inspiration from Elon Musk and Mark Cuban*. <https://www.forbes.com/>. Diakses pada 14 Mei 2024.
- García-Meca, E., Ramón-Llorens, M. C., dan Martínez-Ferrero, J. (2021). Are narcissistic CEOs more tax aggressive? The moderating role of internal audit committees. *Journal of Business Research*, 129(February), 223–235.
- Ghozali, I. (2011). *Multivariate analysis application with SPSS program*. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gojek. (2024). *Global technology and payments companies invest in Gojek to boost digital payments and accelerate adoption among small businesses*. <https://www.gojek.com/>. Diakses pada 15 Juli 2024
- Ham, C., Seybert, N., dan Wang, S. (2018). Narcissism Is A Bad Sign: CEO Signature Size, Investment, and Performance. *Review of Accounting Studies*, 23(1), 234–264.
- Hambrick, D. C. (2007). *Upper Echelons Theory: An update*. *Academy of management review*, 32(2), 334-343.
- Hariani, S., dan Waluyo. (2019). Effect of Profitability, Leverage and CEO Narcissism on Tax Avoidance. *International Journal Scholars Middle East Publishers*, 6(8), 414–421.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo
- Hong, Z., dan Shuting, Y. (2012). Relationship Between Free Cash Flow and Financial Performance Evidence from The Listed Real Estate Companies in China 2012. *International Conference on Innovation and Information Management*.
- I. Sadalia dan N. A. Butar-Butar. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*, Vol. 1.
- Ihsani, Y. R., dan Nurhayati, I. D. (2023). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size and Leverage on Financial Performance in The Property and Real Estate Sector Listed on The IDX For the Period 2018-2021. *In Conference on Economic and Business Innovatin (CEBI) (Pp. 52-60)*.
- Imam, G. (2013). *Multivariate Analysis Application with IBM and SPSS Program*. *Multivariate Analysis Application with Ibm Spss*, 19.
- Injayanti, S. O., Maemumah, M., dan Lukita, C. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Investopedia. (2024). *Chief Executive Officer (CEO): What They Do vs. Other Chief Roles*. <https://www.investopedia.com/>. Diakses pada 26 April 2024.
- Isrianto, F. K. (2019). *Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Penentu Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)*.
- Jensen, M.C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review*, Vol. 76 No. 2.
- Keraf, G. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kementrian Perdagangan. (2023). *Mendag Menjadi Pembicara pada Acara Indonesia Best 50 CEO Awards 2023*. <https://www.kemendag.go.id/>. Diakses pada 26 April 2024.
- Khair, W., Diantimala, Y., dan Yusmita, F. (2023). The Effect of Firm Financial Performance, Free Cash Flow and Cash Holding on Overinvestment.
- Klapper, L. F., dan Love, I. (2002,). Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*.
- Kusiyah, K., Kalbuana, N., dan Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Narsisme CEO dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(1), 36-45.
- Lestari, A. A. D., dan Merthayasa, A. (2022). Peran Teknologi dalam Perubahan Bisnis di Era Globalisasi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16706-16711.
- Lutfitasari, M., dan Munandar, A. (2022). Dampak Arus Kas Bebas, Kebijakan Utang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (Mea)*, 6(2), 1021-1037.
- Maduwu, B., dan Simbolon, R. F. (2023). Pengaruh Perilaku CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif 2019–2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 157-165.
- Maryadi, A., dan Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan *Liquidity* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 572-579.
- Meilani, S. E. R., Puspitosari, I., Pramesti, W., Pertiwi, I. F. P., dan Wiyadi, W. (2022). Dapatkah Narsisme CEO Mempengaruhi Perilaku Praktik Earning Management Perusahaan Non Keuangan di Indonesia? *Jurnal Manajemen daya saing*, 23(2), 120-139.
- Meiryani, Olivia, Sudrajat, J., dan Mat Daud, Z. (2020). The Effect of Firm's Size on Corporate Performance. *In IJACSA International Journal of Advanced Computer Science and Applications* (Vol. 11, Issue 5).
- Muhharomi, G. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) (*Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*).
- Muliyani, V. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 6(9), 1914-1925.

- Mursidah, M., Yunina, Y., dan Rahmi, F. (2023). Pengaruh *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 89-100.
- Muttaqin, M. F., dan Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas terhadap Kinerja Keuangan pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., dan Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 15-22.
- Nugraha, R. S. (2021). The Influence of Firm Size Leverage Liquidity and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018) (*Doctoral Dissertation, Universitas Jenderal Soedirman*).
- Olsen, K. J., Dworkis, K. K., dan Young, S. M. (2013). CEO Narcissism and Accounting: A Picture of Profits. *Journal of Management Accounting Research*, 26(2), 243–267.
- Putranto, Y. A. (2022). Narsisme CEO dan CSR. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 20(2), 86-96.
- Rani, S. (2021). Pengaruh Narsisme CEO terhadap Kualitas Laba dalam Laporan Keuangan dengan Variabel Kontrol *Size* dan *Educ. Balance*: *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 103-121.
- Resick, C. J., Whitman, D. S., Weingarden, S. M., & Hiller, N. J. (2009). The bright-side and the dark-side of CEO personality: Examining core self-evaluations, narcissism, transformational leadership, and strategic influence. *Journal of Applied Psychology*, 94(6), 1365–1381.
- Richardson, S. (2006). Over-investment of free cash flow. *Review of Accounting Studies*, 11(2-3), 159-189.
- Rusydi, M. (2021). The Impact of CEO Narcissism Behavior on Firm Performance Through Earnings Management. atestasi: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 53-60.
- Safitri, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas PT. Astra Internasional Tbk (*Doctoral Dissertation, Universitas Sangga Buana Ypkp*).
- Saragih, F. F. R., Almastoni, & Tarwiyah. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Core It*, 9(6), 54–65.

Shinthia, M., dan Arisman, A. (2023). Pengaruh Narsisme CEO, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 62-71.

Simamora, L., Muhammad, M., dan Napitupulu, I. H. (2022). Pengaruh Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Real Estat. Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (Konsep)*, 3(1), 450-457.

Sudrajat, J., dan Daud, Z. M. (2020). The Effect of Firm's Size on Corporate Performance. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(5).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulong, Z., Gardner, J. C., Hussin, A. H., Mohd Sanusi, Z., dan MCGowan, C. B. (2013). Managerial Ownership, leverage and audit quality impact on firm performance: evidence from the Malaysian ace market. *Accounting & Taxation*, 5(1), 59-70.

Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 17(02), 143-149.

Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., dan Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 189-206.

Theconversation. (2023). *Pemimpin narsis tidak selalu buruk—riset buktikan mereka bagus mencari pendanaan 'startup'*. <https://theconversation.com/>. Diakses pada 26 April 2024.

Theiconomics. (2023). *Para CEO yang Mendapatkan Penghargaan di Indonesia Best CEO Awards 2023*. <https://www.theiconomics.com/>. Diakses pada 26 April 2024.

- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9 (1), 40 -51.
- Wufron, W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 16(3), 140-154.
- Youssef, S. (2022). Narcissism as A Mediator of The Relationship Between Entrepreneurial Orientation and Firm Performance. *International Journal of Family Business Practices*, 5(1), 72–86.